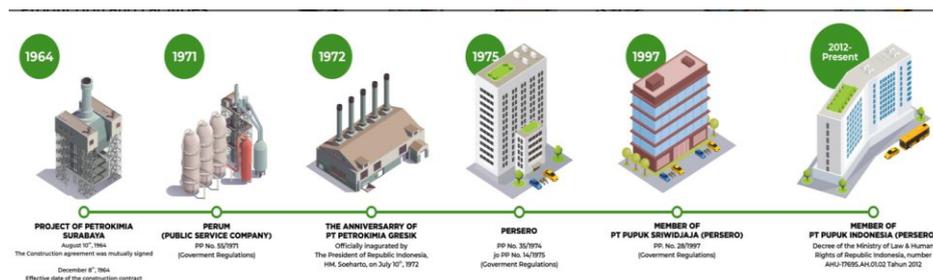


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik pertama kali efektif beroperasi pada tahun 1964. Awalnya petrokimia Gresik memiliki nama Proyek Petrokimia Surabaya, dimana pada 1971 Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan sebagai Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan PP No.55 Tahun 1971. Perum Petrokimia Gresik diresmikan oleh bapak Presiden Soeharto pada 10 Juli 1972 yang dijadikan sebagai hari jadi dari Petrokimia Gresik. Pada tahun 1975 Petrokimia Gresik resmi berubah menjadi Persero Terbatas (PT). PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia berdasarkan SK Kementrian Hukum & HAM Republik Indonesia nomor AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.



Saat ini PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terbesar dengan 15 produk (8 produk pupuk dan 7 produk non pupuk). Produk pupuk berupa Zwavelzuur Ammonium (ZA), urea, pupuk fosfat (SP-36), pupuk majemuk (PHONSKA), NPK, pupuk Zwavelzuur Kalium (ZK), DAP, dan Petroganik. Dengan produk berupa CO<sub>2</sub> cair, CO<sub>2</sub> padat (dry ice), cement retarder, AlF<sub>3</sub> (Aluminium Fluoride), amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat. Total produksi sebesar 8.9 juta ton per tahun (5 jt ton produk pupuk dan 3.9 jt ton produk non pupuk).

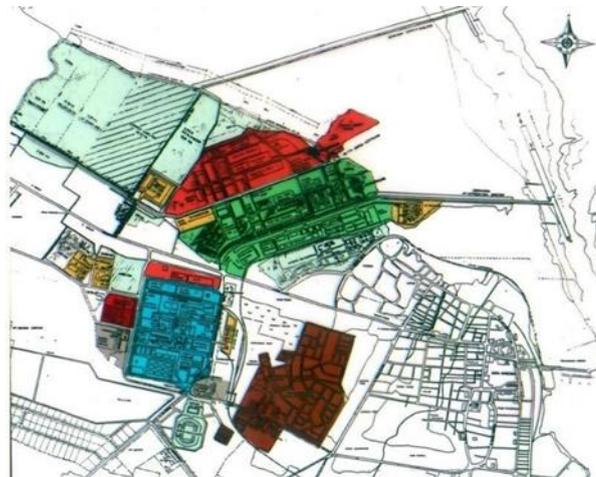
### I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu :

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi. Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, Desa Kebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, Desa Tepen.

Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan berikut ini :

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif, sehingga tidak mengurangi areal pertanian.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai brantas dan bengawan solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku maupun perindistribusian produk.
5. Dekat dengan Surabaya yang melengkapi kelengkapan memadai antara lain tersedianya tenaga terampil.
6. Dekat dengan bengkel – bengkel besar untuk pemeliharaan peralatan.
7. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik



Gambar I. 1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik

### I.3 Visi dan Misi Perusahaan

#### I.3.1 Visi PT. Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”

#### I.3.2 Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

#### I.3.3 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

Tata nilai PT. Petrokimia Gresik adalah FIRST, dengan proses pembentukan sebagai berikut :

1. *Safety* (Keselamatan)  
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup setiap kegiatan operasional.
2. *Innovation* (Inovasi)  
Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
3. *Integrity* (Integritas)  
Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. *Synergistic Team* (Tim Yang Sinergis)  
Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. *Customer Satisfaction* (Kepuasan Pelanggan)  
Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan

#### I.3.4 Logo dan Arti PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 2 Logo PT Petrokimia Gresik

Makna Logo :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengantulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

## **I.4 Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik**

### **I.4.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang disertai dengan uraian pekerjaan akan membuattercapainya manfaat sebagai berikut :

1. Membantu para pejabat agar lebih mengerti tugas dan jabatannya.
2. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain – lain.
3. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.

4. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
5. Penyusunan program pengembangan manajemen.
6. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
7. Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang telah berlaku jika terbukti kurang lancar.

Menurut SK Direksi No. 0200/LI.00.01/30/SK/2016, unsur organisasi terdiridari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartemen, Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama untuk mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu :

- a. Direktur Pemasaran  
Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan KompartemenPemasaran.
- b. Direktur Keuangan  
Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & PengendalianUsaha.
- c. Direktur Produksi  
Direktur Produksi membawahi empat Komparteen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.
- d. Direktur Teknik dan Pengembangan  
Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.
- e. Direktur SDM dan Umum  
Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawah langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan



sedangkan hari kerja karyawan shift menyesuaikan jadwal shift yang berlaku.

- b) Jumlah jam kerja karyawan adalah 40 jam seminggu.
- c) Perusahaan memberikan hak istirahat mingguan kepada karyawan, minimum satu hari dalam seminggu
- d) Semua karyawan berhak atas hari libur resmi atau hari raya sesuai dengan penetapan pemerintah yang berlaku, khusus karyawan karena jenis dan sifat pekerjaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus, maka khusus karyawan tersebut dapat dipekerjakan pada hari libur resmi dengan kompensasi yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- e) Karyawan yang karena sifat pekerjaan harus bekerja shift maka karyawan tersebut dapat diberikan kompensasi shift.

## 2. Peraturan Jam Kerja Karyawan

Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sehingga sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu:

### a) Normal day

Jam kerja : 07.00 – 15.00 WIB Hari : Senin – Jumat

### b) Shift

Terdiri dari 3 shift, diantaranya :

- Shift pagi : pukul 07.00 – 15.00 WIB
- Shift sore : pukul 15.00 – 23.00 WIB
- Shift malam : pukul 23.00 – 07.00 WIB

## I.4.3 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

### 1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa :

- a. Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
  - b. Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
  - c. Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun
2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)
- Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku, dengan jenis produk:
- a. BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
  - b. MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
  - c. Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
  - d. Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
  - e. Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
3. PT. Petronika (Tahun 1985).
- Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Dioctyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.
4. PT. Petrowidada (Tahun 1988).
- Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil poduksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitasproduksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi1200 ton/ tahun
5. PT. Kawasan Industri Gresik. Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakaiseluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).
6. PT. Petrocentral
- PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfate (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfate Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gipsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan, tanah, dan air

## I.5 Unit Prasarana

### Dermaga

Dermaga bongkar muat berbentuk huruf T dengan panjang 819 m dan lebar 36 m, mampu disandari sekaligus tiga buah kapal berbobot 10.000 DWT pada sisi darat. Total kapasitas bongkar muat bisa mencapai 7 juta ton/tahun. Dermaga ini dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat yang meliputi Continuous Ship Unloader (CSU) untuk membongkar bahan curah berkapasitas 2.000 ton/jam, Multiple Loading Crane yang dapat memuat hasil produksi ke kapal dalam bentuk curah dengan kapasitas 300 ton/jam. Fasilitas lainnya adalah dua buah Cangooroo crane yang merupakan alat bongkar curah dengan kapasitas masing-masing 350 ton/jam, serta belt conveyor dengan panjang keseluruhan mencapai 22 km. Dermaga PT Petrokimia Gresik juga dilengkapi fasilitas untuk bongkar muat bahan kimia cair berkapasitas 60 ton/jam untuk Amoniak dan 90 ton/jam untuk Asam Sulfat. Dan juga memiliki dermaga khusus batubara dengan kapasitas bongkar muat mencapai 480.000 ton/tahun.



Gambar I. 4 Fasilitas Dermaga PT Petrokimia Gresik

### **Pembangkit Listrik Tenaga Listrik**

Untuk memenuhi dan menjamin kontinuitas pasokan daya listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan sarana penunjang lainnya, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan Gas Turbine Generator (GTG) dan Steam Turbine Generator yang secara keseluruhan menghasilkan daya listrik sebesar 53 MW.

### **Unit Utilitas Batu Bara**

Untuk mengantisipasi kesulitan pasokan gas dan kenaikan energi yang susah diprediksi serta melihat kekeayaan bahan baku tambang batubara di Indonesia, maka PT Petrokimia Gresik membangun Proyek Konversi Energi Batubara ini memiliki dua boiler dengan kapasitas masing-masing 2 x 150 ton/jam yang bisa menggantikan boiler-boiler di pabrik yang saat ini masih menggunakan BBM. Selain untuk mensuplai kebutuhan listrik ke Pabrik II, pengoperasian Unit Utilitas Batubara juga mampu menghemat penggunaan gas sebesar 6,3 MMSCFD

### **Laboratorium**

Sebagai industri yang selalu mengutamakan kualitas, PT Petrokimia Gresik memiliki laboratorium produksi yang berfungsi untuk melakukan pengendalian terhadap kualitas bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Sedangkan laboratorium uji kimia untuk hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi produk.

### **Rancang Bangun & Perekayasaan**

Keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam pembangunan beberapa pabrik membuat PT Petrokimia Gresik mempunyai kemampuan untuk menangani kegiatan jasa Rancang Bangun & Perekayasaan dan jasa

perbengkelan, seperti kemampuan membuat basic design pabrik NPK, pabrik Asam Fosfat dan Asam Sulfat, Steam urbin generator, dll. Selain digunakan untuk menunjang kegiatan pabrik juga dimanfaatkan untuk melayani permintaan jasa dari perusahaan lain.

### **Instalasi Penjernihan Air**

Sebagai sebuah industri dengan tingkat konsumsi air yang sangat tinggi, PTPetrokimia Gresik memiliki duai nstalasi penjernihanair yaitu IPA Gunungsari di Surabaya memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Brantas yang dialirkan melalui pipa sepanjang 22 km. IPA Babat di Lamongan memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Bengawan Solo yang dialirkan melalui pipa sepanjang 60 km. Total kapasitas dua instalasi ini sebear 3.200 m<sup>3</sup> /jam. Untuk memenuhi keutuhan air industri yang semakin meningkat, PT Petrokimia Gresik melakukan UpratingProyek IPA Gunungsari sebesar 3.000 m<sup>3</sup> /jam

### **Pengolahan Limbah**

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik melakukan pengolahan limbah dengan menggunakan sistem reuse, recycle, dan recovery(3R) dengan dukungan : unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m<sup>3</sup>/jam, fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, diantaranya *bag filter, cyclonic separator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber*, dll

### **Pusat Riset**

PT Petrokimia Gresik terus melakukan kegiatan riset yang ditujukan pada inovasi dan pengembangan varian jenis pupuk anorganik dan organik, serta probiotik untuk peternakan, benih tanaman pangan dan hortikultura, juga pengolahan hasil tanam. Untuk menunjang kegiatan tersebut, maka memiliki pusatriset beserta kebun percobaan seluas 7,5 hektar yang dilengkapi dengan sarana danprasarana berupa :

1. Laboratorium Tanah dan Tanaman
2. Laboratorium Mikrobiologi dan Bioproses



3. Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman
4. Laboratorium Kultur Invitro
5. Rumah Kaca & Screen House
6. Lahan Uji Coba Skala Lapang
7. Kandang Ternak, Unggas, dan Kolam Ikan
8. Unit percontohan pengolahan sampah kota

Selain sebagai uji aplikasi produk sebelum dipasarkan, kebun percobaan (buncob) ini juga difungsikan sebagai :

1. Pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
2. Penelitian struktur tanah
3. Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak
4. Sumber informasi pertanian
5. Koleksi tanaman buah dan tanaman hias
6. Media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani dan masyarakat
7. Indikator lingkungan